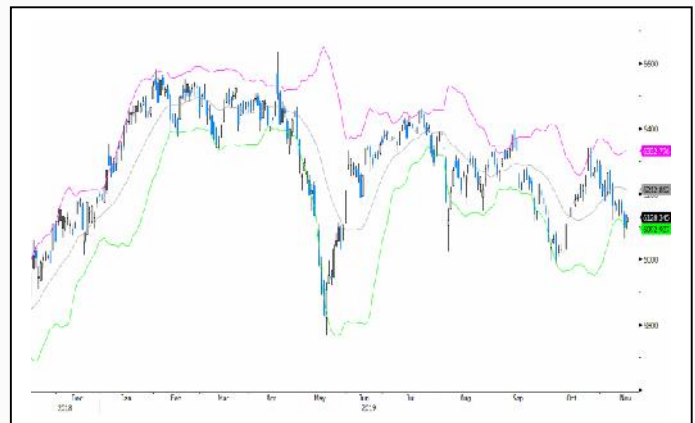


NEWS HEADLINES

- WIKA raih kontrak baru Rp5,5 triliun
- TOTL akan rights issue Rp2,2 triliun
- PTBA finalisasi JV dengan ANTM
- ANTM finalisasi JV dengan Shandong Xinhai
- GEMS targetkan produksi batu bara 2020 tumbuh 15%
- MDKA serap belanja modal US\$70 juta
- MDKA revisi naik target produksi emas
- INDY tambah saham di Nusantara Resources
- INTA selesaikan uji coba PLTU Bengkulu
- RUPSLB TPIA setuju merger dengan anak usaha
- TPIA segera tunjuk investor proyek CAP 2
- TPIA akan terbitkan obligasi tambahan
- Laba bersih BBKP tumbuh 9,79% YoY hingga kuartal III-2019
- Peluang SMFG akuisisi BNLI meningkat
- MPPA kerjasama dengan Disney
- Pefindo tegaskan peringkat idAA untuk MYOR dan obligasinya
- JPFA akan lunasi obligasi Rp869,65 miliar
- BEEF akan optimalkan sisa capex di 4Q19
- PZZA realisasi 60,5% capex
- PJAA siapkan Rp30 miliar untuk wahana konversi burung

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6102/6075/6057
Resistance Level	6146/6164/6191
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6128.345	+29.395	11338.308	6007.432
LQ-45	975.366	+10.785	1471.622	3637.800

MARKET REVIEW

Sejumlah Indeks regional di Asia berhasil rebound setelah diperdagangkan dalam volatilitas yang tinggi akibat ketidakpastian perang dagang Amerika Serikat dan China serta kondisi perekonomian global yang memburuk. Kendati demikian, Indeks Komposit Shanghai turun 0.64% ke 2891.34 yang juga disertai dengan koreksi lebih dalam pada bursa saham di Shenzhen dengan penurunan 1.01% ke 9647.99 atas perlambatan perekonomian China. Data terkini menunjukkan perlambatan yang cukup signifikan pada aktifitas investasi aset tetap, aktifitas produksi perindustrian dan penjualan eceran. Aktifitas investasi pada aset tetap dan produksi perindustrian tumbuh 5.2% YoY dan 4.7% YoY, melambat dibandingkan bulan sebelumnya di 5.4% YoY dan 5.8% YoY. Sementara itu juga, penjualan eceran bertumbuh 7.2% YoY, lebih lambat dibandingkan bulan sebelumnya di 7.8% YoY. Indeks Hang Seng turun 0.11% ke 26296 setelah rilis data pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Hong Kong yang susut 3.2% QoQ dan 2.9% YoY. Kendati perlambatan PDB sesuai dengan ekspektasi, namun terdapat revisi dari perlambatan PDB kuartal II.

Bursa saham di Eropa diperdagangkan menguat menyusul optimisme investor yang bangkit dengan adanya kabar bahwa finalisasi kesepakatan dagang AS-China sudah mendekati. Sentimen investor terhadap perekonomian di Eropa juga membaik setelah rilis data preliminary PDB Jerman yang lebih baik dibandingkan ekspektasi. Per kuartal III, Jerman mencatatkan pertumbuhan 0.1% QoQ dan 1.0% YoY dibandingkan penyusutan 0.2% QoQ dan 0.1% YoY para kuartal sebelumnya. Katalis positif terhadap bursa Eropa juga didukung pertumbuhan PDB kawasan Uni Eropa kuartal III yang bertumbuh 1.2% YoY, naik 0.1% dibandingkan kuartal II.

IHSG berhasil rebound 29.395 poin, atau 0.48% ke 6128.345 setelah sebelumnya tertekan pada sesi I dan sepanjang pekan. Secara ytd, IHSG memberikan imbal hasil negatif kepada investor. Penguatan IHSG didukung oleh rebound sektor keuangan yang naik 1.06% ditengah aksi akumulasi investor atas dasar kinerja kuartal III yang cukup baik. Sementara itu, katalis positif dalam negeri juga terbantu atas neraca perdagangan Indonesia yang mencatatkan surplus US\$160 juta dibandingkan defisit US\$300 juta. Hal tersebut didukung oleh perlambatan impor yang lebih besar dibandingkan perlambatan ekspor. Per Oktober 2019, nilai impor Indonesia tercatat susut 16.39% YoY ke US\$14.77 miliar sementara nilai ekspor Indonesia susut 6.13% ke US\$13.93 miliar.

MARKET VIEW

Ekspor Indonesia pada Oktober mencapai USD14,93 miliar, atau naik 5,92% dibandingkan realisasi ekspor pada bulan sebelumnya sebesar USD14,10 miliar. Ekspor pada Oktober masih dipengaruhi kondisi ekonomi global yang membuat harga komoditas bergerak fluktuatif. Namun, harga minyak kelapa sawit mentah dan sejumlah komoditas lainnya pada Oktober mengalami kenaikan. Ekspor migas pada Oktober naik 11,58% mtm mencapai USD92 miliar. Sementara ekspor nonmigas mencapai USD14,01 miliar, naik 5,56% yoy. Secara kumulatif periode Januari-Oktober 2019, laju ekspor sebesar USD139,11 miliar, turun 7,8% yoy.

Utang luar negeri (ULN) Indonesia pada kuartal III 2019 tercatat naik 10,2% yoy menjadi US\$395,6 miliar. ULN tersebut terdiri dari utang pemerintah dan bank sentral sebesar US\$197,1 miliar dan utang swasta senilai US\$198,5 miliar. ULN Indonesia tersebut tumbuh 10,2% yoy, relatif stabil dibandingkan dengan pertumbuhan pada triwulan sebelumnya yang dipengaruhi oleh meningkatnya pertumbuhan ULN pemerintah di tengah perlambatan ULN swasta. Kendati mengalami kenaikan, namun struktur utang Indonesia tetap sehat karena penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengelolannya..

Penasihat ekonomi Gedung Putih, Larry Kudlow mengatakan bahwa AS dan Cina semakin dekat dengan perjanjian perdagangan, mengutip apa yang disebutkan pembicaraan sangat konstruktif dengan Cina. Padahal AS dan Cina belum menghasilkan perjanjian kesepakatan dagang tahap I yang seharusnya sesuai jadwal awal ditandatangani pada 16-17 November 2019. Kedua negara ini disebut masih memiliki perbedaan pandangan yang signifikan. Sebelumnya Presiden Donald Trump belum sepakat untuk menghapus tarif apa pun sebagai bagian dari kesepakatan tersebut. Selain itu, komitmen Cina untuk membeli produk pertanian AS belum jelas.

Ketua House of Representative Nancy Pelosi mengatakan Presiden AS Donald Trump telah mengakui melakukan penyuaian dalam skandal Ukraina. Pusat penyelidikan Partai Demokrat menuduh Donald Trump telah melanggar konstitusi AS karena Trump menyalahi kewenangannya sebagai presiden dengan menahan bantuan militer senilai 391 juta ke Ukraina.

Optimis pasar atas kesepakatan perjanjian perdagangan AS dan Cina, disamping itu pelaku pasar juga fokus pada rapat BI yang diperkirakan akan mempertahankan suku bunga acuannya. Kedua sentimen tersebut hanya akan membawa IHSG bergerak mixed pada pekan ini. Karena sisi lain faktor pemakzulan Trump dan perdagangan AS-Cina tetap sebagai faktor ketidakpastian bagi pasar di pekan ini.

Wijaya Karya (WIKA) meraih nilai kontrak baru sebesar Rp5,5 triliun pada Oktober 2019. Hingga September 2019, perseroan meraih nilai kontrak baru sebesar Rp25,7 triliun. Dengan demikian, hingga akhir Oktober 2019, WIKA telah meraih kontrak baru senilai Rp31,2 triliun atau 50,33% dari target kontrak baru hingga akhir tahun senilai Rp61,74 triliun.

Totalindo Eka Perkasa (TOTL) berencana melakukan rights issue dengan target dana sebanyak Rp2,2 triliun. Jumlah saham baru yang akan dikeluarkan sebanyak 4 miliar saham baru dengan nilai nominal Rp20 per saham. Dana rights issue akan digunakan untuk penguatan modal secara menyeluruh dan memperkuat modal kerja, serta menurunkan tingkat utang perseroan. RUPSLB akan diselenggarakan pada 23 Desember 2019.

Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA) menargetkan pembentukan perusahaan patungan (JV) dengan Aneka Tambang (ANTM) akan selesai sebelum akhir tahun ini. Selanjutnya, JV ini akan mencari pendanaan proyek pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) 2x45 megawatt (MW) untuk pabrik feronikel ANTM di Halmahera Timur, Maluku Utara. PTBA bersama ANTM masih melakukan finalisasi pembentukan JV. Aksi ini merupakan kelanjutan dari penandatanganan head of agreement (HoA) yang ditandatangani baru-baru ini. Dalam perjanjian ditetapkan kepemilikan saham PTBA sebesar 75% dan ANTM 25% dalam PLTU tersebut.

Aneka Tambang (ANTM) menargetkan pembentukan perusahaan patungan (JV) dengan produsen nikel asal China, Shandong Xinhai Technology Co. Ltd, sebelum akhir tahun ini. Aksi ini merupakan bagian dari rencana ekspansi pabrik dan produk hilirisasi perseroan. ANTM berharap menjadi pemegang mayoritas saham atau 51% pada JV tersebut. Selanjutnya, perseroan akan menentukan skema pendanaan untuk pembangunan pabrik feronikel yang diperkirakan membutuhkan investasi sekitar USD1,2 miliar.

Golden Energy Mines (GEMS) berencana menaikkan target produksi batu bara sebesar 15% atau setara dengan 35,65 juta ton pada tahun depan. Tahun ini perseroan menargetkan untuk memproduksi batu bara sampai dengan 31 juta ton, meningkat 10,71% YoY. Perseroan memperkirakan bisnis batu bara tahun depan tidak lebih baik dari tahun ini. Untuk itu, perseroan melakukan efisiensi dan menambah produksi untuk tetap menjaga margin.

Merdeka Copper Gold (MDKA) telah menyerap belanja modal sebesar US\$ 70 juta sepanjang tahun ini. Sebelumnya, MDKA menganggarkan capex US\$ 160 juta untuk tahun 2019. US\$ 25 juta capex digunakan untuk peningkatan kapasitas produksi emas dan perak di Tujuh Bukit Oxide sementara US\$ 15 juta untuk kegiatan eksplorasi endapan porfiri emas dan tembaga di Tujuh Bukit Porphyry, serta US\$ 30 juta untuk menunjang operasional serta ekspansi tambang tembaga di Pulau Wetar, Maluku Barat Daya. Salah satu serapan capex ini adalah untuk peningkatan kapasitas produksi di tambang Tujuh Bukit, Banyuwangi menjadi 8 juta ton per tahun. Meski realisasi penyerapan capex masih sebesar 43% dari rencana awal, namun seluruh proyek ekspansi masih berjalan sesuai rencana tahun 2019. Oleh karena itu, MDKA akan merevisi rencana awal capex tersebut. Adapun peningkatan kapasitas produksi emas telah berpengaruh pada kinerja produksi MDKA tahun ini. Pencapaian produksi emas MDKA telah melampaui target awal tahun yang sebesar 180.000 ounces (Oz) sehingga target direvisi menjadi 200.000 Oz hingga akhir tahun. Di samping itu, peningkatan kapasitas ini juga berpengaruh pada kinerja keuangan MDKA, di luar dari dorongan kenaikan harga emas yang

belakangan ini terjadi. Pendapatan MDKA tumbuh 50% yoy menjadi US\$ 324,28 juta.

Merdeka Copper Gold (MDKA) merevisi naik target produksi emasnya menjadi 200 ribu fluid ounce (oz) hingga akhir tahun ini. Sebelumnya perseroan menargetkan target produksi sebanyak 180 ribu oz.

Indika Energy (INDY) membeli sebanyak 177.389 saham Nusantara Resources senilai AUD51.442,81 atau AUD0,29 per saham. Aksi penambahan saham tersebut bertujuan untuk mempertahankan porsi kepemilikan saham perseroan di Nusantara pasca penerbitan saham baru.

Intraco Penta (INTA) berhasil menggelar first firing atau penyalaan turbin PLTU pertama kali satu unit pembangkit yang telah selesai dipasang di Bengkulu. Selesaiannya uji coba ini memperkuat optimisme perseroan terhadap pengoperasian pembangkit tersebut pada kuartal I-2020. INTA sedang membangun PLTU dengan kapasitas 2x100 MW sejak tahun 2016.

RUPSLB Chandra Asri Petrochemical (TPIA) menyetujui penggabungan (merger) PT Petrokimia Butadiene Indonesia (PBI) dengan TPIA. Petrokimia Butadiene Indonesia merupakan entitas anak usaha TPIA yang 99,98% sahamnya dikuasai oleh TPIA. Merger tersebut dilakukan dengan pertimbangan untuk menciptakan perusahaan petrokimia yang lebih terintegrasi di Indonesia agar lebih mampu bersaing dengan pemain petrokimia utama regional yang sebagian besar telah terintegrasi. Selain itu, aksi merger ini juga dilakukan untuk meningkatkan efisiensi operasional, manajemen, dan struktur modal. Adapun Tanggal efektif merger akan dimulai pada 1 Januari 2020. Dikatakan bahwa untuk pemegang saham TPIA yang tidak setuju atas rencana merger ini dapat meminta manajemen untuk membeli kembali saham-sahamnya (buyback) dengan harga sebesar Rp. 6.300 per saham. Selain itu, RUPSLB juga menyepakati perombakan dewan komisaris dengan pengangkatan Tanawong Areeratchakul sebagai anggota Komisaris yang baru menggantikan Cholanat Yanaranop.

Chandra Asri Petrochemical (TPIA) tengah fokus pada pengembangan proyek CAP 2 yang kini dalam proses seleksi investor strategis. Terdapat dua kandidat utama investor strategis untuk pengembangan proyek CAP 2. Perseroan berharap dapat menentukan investor strategis pada akhir tahun atau awal tahun depan. Perseroan akan mempertahankan kepemilikan saham minimal 49% di anak usaha baru di bidang petrokimia nantinya. Adapun investasi untuk proyek CAP II senilai US\$5 miliar. Proses akuisisi lahan untuk mendirikan kompleks CAP 2 juta telah mencapai 70% dari total kebutuhan lahan seluas 200 hektare.

Chandra Asri Petrochemical (TPIA) akan menerbitkan obligasi tambahan pada tahun depan. Perseroan memiliki sisa dana penawaran umum berkelanjutan (PUB) II senilai Rp750 miliar. Dana tersebut akan digunakan untuk pabrik MTBE (methyl tert-butyl ether) atau general purpose.

Bank Bukopin (BBKP) membukukan laba bersih sebesar Rp150,58 miliar atau tumbuh 9,79% YoY hingga kuartal III-2019. Nilai tersebut didukung oleh pendapatan berbasis komisi yang meningkat 302,14% YoY menjadi Rp899,09 miliar. Sementara itu, hingga September 2019, total kerja mencapai Rp66,6 triliun, tumbuh 0,45% YoY. NPL pada kuartal III-2019 mencapai 5,97% dari akhir 2018 sebesar 6,58%.

Peluang Sumitomo Mitsui Financial Group (SMFG) untuk mengakuisisi saham mayoritas di Bank Permata Indonesia (BNNLI) meningkat seiring dengan dua saingan utama SMFG telah keluar dari meja negosiasi. OCBC Group dan DBS Group awalnya sempat menunjukkan minat dalam penawaran saham BNNLI. Namun, saat ini keduanya memilih mundur.

Matahari Putra Prima (MPPA) menjalin kerjasama dengan The Walt Disney Company Indonesia. Dalam skema kerjasama ini, perseroan membayar sejumlah royalti kepada Disney untuk penggunaan karakter-karakter kartun Disney dalam kemasan produk-produk yang dijual di Hypermart. Adapun kontrak kerja sama ini berlangsung selama tiga tahun serta merupakan bagian dari upaya perseroan untuk mempertahankan loyalitas pelanggan dan menambah pelanggan baru. Perseroan menargetkan peningkatan jumlah kunjungan sekitar 20% per tahun.

Pefindo telah menegaskan peringkat idAA untuk Mayora Indah (MYOR) dan penawaran umum berkelanjutan (PUB) obligasi I tahun 2017-2018 dengan prospek untuk peringkat perusahaan adalah stabil. Peringkat tersebut mencerminkan posisi kuat perusahaan di pasar makanan kemasan dalam negeri, produk yang terdiversifikasi dengan baik dan kontribusi yang tinggi dari pasar luar negeri, serta profil keuangan yang kuat. Namun, peringkat dibatasi oleh eksposur perusahaan terhadap fluktuasi biaya bahan baku, persaingan yang ketat, dan paparan risiko regulasi di industri. Peringkat dapat dinaikkan apabila MYOR mampu memperkuat posisinya di pasar domestik dan internasional di tengah kondisi persaingan yang ketat, dengan tetap mempertahankan profil keuangan yang konservatif dan margin profitabilitas yang stabil. Sebaliknya, peringkat dapat diturunkan apabila perseroan melakukan ekspansi secara agresif dan membiayainya dengan utang yang jauh lebih besar dari yang diproyeksikan, tanpa dikompensasi oleh kinerja bisnis yang lebih kuat.

Japfa Comfeed Indonesia (JPFA) akan melunasi obligasi berkelanjutan II tahap I Tahun 2016 seri A yang akan jatuh tempo pada 1 Desember 2019. Pelunasan tersebut terdiri dari Rp850 miliar untuk pembayaran pokok dan Rp19,65 miliar untuk pembayaran bunga. Perseroan akan mentransfer masing-masing dana tersebut ke rekening KSEI pada 29 November 2019 atau satu hari sebelum tanggal jatuh tempo obligasi tersebut.

Estetika Tata Tiara (BEEF) akan mengoptimalkan sisa belanja modal pada kuartal IV untuk pembangunan gudang, peningkatan kapasitas produksi, dan penambahan mesin. Hingga 30 September 2019, perseroan telah merealisasikan capex sebesar Rp110,3 miliar atau 76% dari alokasi capex sepanjang tahun sebesar Rp145 miliar.

Sarimelati Kencana (PZZA) telah menyerap belanja modal senilai Rp272 miliar atau 60,5% dari alokasi capex sepanjang tahun ini sekitar Rp450 miliar. Realisasi capex tersebut diantaranya digunakan untuk penambahan outlet baru sebanyak 50 unit hingga November 2019. PZZA menargetkan penambahan 60-65 outlet baru tiap tahunnya, sehingga perseroan masih akan membuka sekitar 10 gerai baru pada sisa bulan tahun ini. Ekspansi gerai tersebut akan menggunakan sisa belanja modal yang saat ini lebih dari Rp100 miliar.

Pembangunan Jaya Ancol (PJAA) menyiapkan anggaran hingga Rp30 miliar untuk membangun wahana konservasi burung. Pembangunan wahana tersebut diperkirakan sekitar 8-10 bulan sehingga pada pertengahan 2020 sudah selesai dan dibuka untuk

umum dengan perkiraan harga tiket sekitar Rp50-90 ribu.

Bhuanatala Indah Permai (BIPP) membukukan pendapatan Rp146,3 miliar hingga 30 September 2019, meningkat dibandingkan pendapatan Rp96,1 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Rugi bersih perseroan tercatat sebesar Rp12,25 miliar pada 9M19, turun dari rugi bersih Rp21,27 miliar pada 9M18.

Bayu Buana (BAYU) membukukan pertumbuhan laba bersih sebesar 24% YoY menjadi Rp28,4 miliar hingga 30 September 2019. Pendapatan perseroan juga meningkat menjadi Rp1,72 triliun pada 9M19 dari pendapatan Rp1,47 triliun pada 9M18.

Astrindo Nusantara Infrastruktur (BIPI) membukukan laba bersih sebesar US\$12,9 juta hingga 30 September 2019, meningkat naik dari laba bersih US\$3,42 juta pada periode yang sama tahun sebelumnya. Pendapatan perseroan juga meningkat menjadi US\$48 juta pada 9M19 dari pendapatan US\$11 juta pada 9M18.

Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma (CARS) menganggarkan belanja modal tahun 2020 Rp 150 miliar atau naik 2x lipat dibandingkan tahun ini. Belanja modal tersebut akan dianggarkan untuk 3 fokus bisnis yakni pembukaan bengkel umum yakni CarFix, dealer baru, dan pengembangan bisnis digital CarsWorld. Untuk pembukaan bengkel baru, Bintraco akan membuka 30 sampai 40 bengkel umum di Jakarta dan Jawa Timur. Lewat ekspansi ini total bengkel Bintraco di akhir 2020 menjadi 60 bengkel. Capex juga akan diserap untuk pengembangan platform digital dengan strategi buy, build and borrow. Infrastruktur digital ada yang akan dibuat sendiri, ada juga yang menggunakan sistem pay-as-you-go. CARS memproyeksikan dalam dua tahun sampai tiga tahun mendatang bisnis di pos digital ini akan berkontribusi maksimal ke penjualan konsolidasi CARS sehingga berkemungkinan untuk mengubah komposisi penjualan. Per September 2019 CARS masih memiliki sisa Rp 30 miliar dana belanja modal. Adapun sisa capex akan digunakan untuk membuka maksimal 10 bengkel baru.

Garuda Metalindo (BOLT) menganggarkan belanja modal (capex) sebesar Rp20 miliar pada tahun 2020. Dana tersebut akan dipergunakan untuk pengembangan mesin produksi berbasis teknologi informasi.

Danasupra Erapacific (DEFI) membukukan pendapatan Rp13,9 miliar hingga 30 September 2019, meningkat dari Rp4,65 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Laba bersih perseroan tercatat naik menjadi Rp10,9 miliar pada 9M19 dari laba bersih sebesar Rp1,80 miliar pada 9M18.

Dana Brata Luhur akan mencatatkan saham perdananya pada hari ini dengan kode saham TEBE. Sebelumnya perseroan telah melakukan penawaran umum sebanyak 35 juta saham dengan harga perdana Rp1096/saham. Perseroan menunjuk PT Victoria Sekuritas dan PT Surya Fajar Sekuritas sebagai penjamin emisi.

Market Data

18 November 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$)/Barrel	57.68	-0.04
Natural Gas (US\$)/mmBtu	2.65	-0.04
Gold (US\$)/Ounce	1,468.30	0.00
Nickel (US\$)/MT	14,975.00	-175.00
Tin (US\$)/MT	16,100.00	-100.00
Coal (NEWC) (US\$)/MT*	67.15	4.75
Coal (RB) (US\$)/MT*	71.75	8.39
CPO (ROTH) (US\$)/MT	665.00	-22.50
CPO (MYR)/MT	2,511.00	5.00
Rubber (MYR/Kg)	738.50	-9.00
Pulp (BHKP) (US\$)/per ton	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	29.13	4,100.48	-12.67
ANTM (GR)	0.04	668.97	15.56

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	28,004.89	0.80	20.05	18.93	16.11	4.00	3.72	7,873.06
USA	NASDAQ COMPOSITE	8,540.83	0.73	28.72	25.67	21.79	4.68	3.39	13,257.90
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,302.94	0.14	8.54	13.39	12.62	1.71	1.64	1,762.61
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,029.26	-0.64	16.00	11.52	10.46	1.34	1.22	4,598.22
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,679.63	-1.14	26.70	19.28	15.46	2.52	2.24	3,113.58
HONG KONG	HANG SENG INDEX	26,326.66	0.01	1.86	10.43	9.91	1.13	1.06	2,161.74
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,128.35	0.48	-1.07	16.00	14.19	2.14	1.97	502.58
JAPAN	NIKKEI 225	23,303.32	0.70	16.43	17.59	16.55	1.69	1.59	3,523.50
MALAYSIA	KLCI	1,594.75	0.08	-5.67	16.70	15.71	1.46	1.40	246.33
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,238.86	0.22	5.54	13.14	12.58	1.11	1.07	413.98

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,076.50	-11.50
EUR/IDR	15,557.35	41.91
JPY/IDR	129.50	-0.18
SGD/IDR	10,348.08	10.88
AUD/IDR	9,591.73	36.35
GBP/IDR	18,188.25	62.54
CNY/IDR	2,008.23	0.82
MYR/IDR	3,389.89	0.62
KRW/IDR	12.06	0.02

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR/ USD	0.07104	0.00006
EUR / USD	1.10520	0.00010
JPY / USD	0.00920	0.00001
SGD / USD	0.73513	0.00011
AUD / USD	0.68140	-0.00030
GBP / USD	1.29210	0.00240
CNY / USD	0.14267	0.00023
MYR / USD	0.24082	0.00023
100 KRW / USD	0.08568	0.00019

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	5.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	5.32
LIBOR (GBP)	England	0.71
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.07
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.10
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.79

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	October-19	September-19
Inflation YTD %	2.22	2.20
Inflation YOY %	3.13	3.39
Inflation MOM %	0.02	-0.27
Foreign Reserve (USD)	126.70 Bn	124.33 Bn
GDP (IDR Bn)	4,067,775.30	3,963,395.00

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	5.70
3M	5.89
6M	5.88
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
19 Nov	US Building Permits MoM	Naik menjadi -2.4% dari -2.7%
19 Nov	US Building Permits	Naik menjadi 1391 ribu dari 1397 ribu
19 Nov	US Housing Starts	Naik menjadi 1315 ribu dari 1256 ribu
19 Nov	US Housing Starts MoM	Naik menjadi 4.7% dari -9.4%
21 Nov	Indonesi BI 7D Reverse Repo Rate	Tetap 5.00%
21 Nov	FOMC Meeting Minutes	--
21 Nov	US Initial Jobless Claims	--
21 Nov	US Continuing Claims	--
21 Nov	US Leading Index	Tetap -0.1%
21 Nov	US Existing Home Sales	Naik menjadi 5.49 juta dari 5.38 juta
21 Nov	US Existing Home Sales MoM	Naik menjadi 2.1% dari -2.2%
26 Nov	US Retail Inventories MoM	--
26 Nov	US Advance Goods Trade Balance	--
26 Nov	US Wholesale Inventories MoM	--
26 Nov	US House Price Purchase Index	--

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBRI IJ	4090	3.81	16.43
BRPT IJ	1075	4.88	3.99
BYAN IJ	13300	9.92	3.59
BMRI IJ	6950	1.09	3.11
TLKM IJ	4080	0.74	2.67
BBNI IJ	7450	2.05	2.48
CPIN IJ	7050	2.17	2.21
INDF IJ	7875	2.27	1.38
TCPI IJ	4780	6.46	1.30
TPIA IJ	9725	0.78	1.20

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
UNVR IJ	42225	-1.34	-3.94
BNLI IJ	1140	-7.32	-2.24
SQMI IJ	372	-25.00	-2.13
ASII IJ	6525	-0.76	-1.82
FREN IJ	141	-4.73	-1.35
ENVY IJ	2070	-24.73	-1.10
TOPS IJ	540	-6.09	-1.05
HMSP IJ	2080	-0.48	-1.04
ISAT IJ	3120	-5.74	-0.93
GGRM IJ	53500	-0.93	-0.86

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Dana Brata Luhur	Trade & Service Coal Mining	1096.00	35.00	11 Nov 2019	18 Nov 2019	Victoria Sekuritas Surya Fajar Sekuritas
Palma Serasih	Agriculture & Plantation	103-110	4000.00	19 Nov 2019	25 Nov 2019	Jasa Utama Capital
Asia Sejahtera Mina	Trade & Service	100-110	250.00	25-26 Nov 2019	02 Dec 2019	Profindo Sekuritas

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
MLBI	47.00	Cash Dividend	08 Nov 2019	11 Nov 2019	12 Nov 2019	27 Nov 2019
SMSM	15.00	Cash Dividend	08 Nov 2019	11 Nov 2019	12 Nov 2019	22 Nov 2019
TURI	8.00	Cash Dividend	11 Nov 2019	12 Nov 2019	13 Nov 2019	05 Dec 2019
TOTO	3.00	Cash Dividend	15 Nov 2019	18 Nov 2019	19 Nov 2019	10 Dec 2019
SPTO	20.00	Cash Dividend	18 Nov 2019	19 Nov 2019	20 Nov 2019	12 Dec 2019

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
TRIS	Rights Issue	1:2	276.00	26 Nov 2019	27 Nov 2019	02 Dec – 06 Dec 2019
DNAR	Rights Issue	5:2	197.00	27 Nov 2019	28 Nov 2019	03 Dec – 09 Dec 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
FORU	RUPSLB	18 Nov 2019	
ANTM	RUPSLB	19 Nov 2019	
UNVR	RUPSLB	20 Nov 2019	
BIPI	RUPSLB	27 Nov 2019	
SIDO	RUPSLB	27 Nov 2019	
ETWA	RUPSLB	28 Nov 2019	
SCBD	RUPSLB	28 Nov 2019	
ABDA	RUPSLB	29 Nov 2019	
ASJT	RUPSLB	29 Nov 2019	
COWL	RUPSLB	29 Nov 2019	
LPCK	RUPST	29 Nov 2019	
CAKK	RUPSLB	02 Dec 2019	
IGAR	RUPST	02 Dec 2019	
INPP	RUPSLB	05 Dec 2019	
KONI	RUPSLB	05 Dec 2019	
BBLD	RUPSLB	09 Dec 2019	
BMRI	RUPSLB	09 Dec 2019	
CANI	RUPST/LB	09 Dec 2019	
BBLD	RUPSLB	09 Dec 2019	
BMRI	RUPSLB	09 Dec 2019	
CANI	RUPST/LB	09 Dec 2019	

BBRI

TRADING BUY

S1 4000 R1 4140

S2 3860 R2 4280

Closing Price 4090

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 4000-Rp 4140
 - Entry Rp 4090, take Profit Rp 4140

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	37.76	Positif
MACD	10.07	Negatif
True Strength Index (TSI)	-22.61	Positif
Bollinger Band (Mid)	4179	Negatif
MA5	3998	Positif



PTBA

TRADING BUY

S1 2450 R1 2550

S2 2350 R2 2650

Closing Price 2510

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 2450-Rp 2550
 - Entry Rp 2510, take Profit Rp 2550

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	6.81	Positif
MACD	-11.67	Positif
True Strength Index (TSI)	9.66	Negatif
Bollinger Band (Mid)	1549	Positif
MA5	2548	Negatif



INTP

TRADING BUY

S1 19575 R1 20150

S2 19000 R2 20725

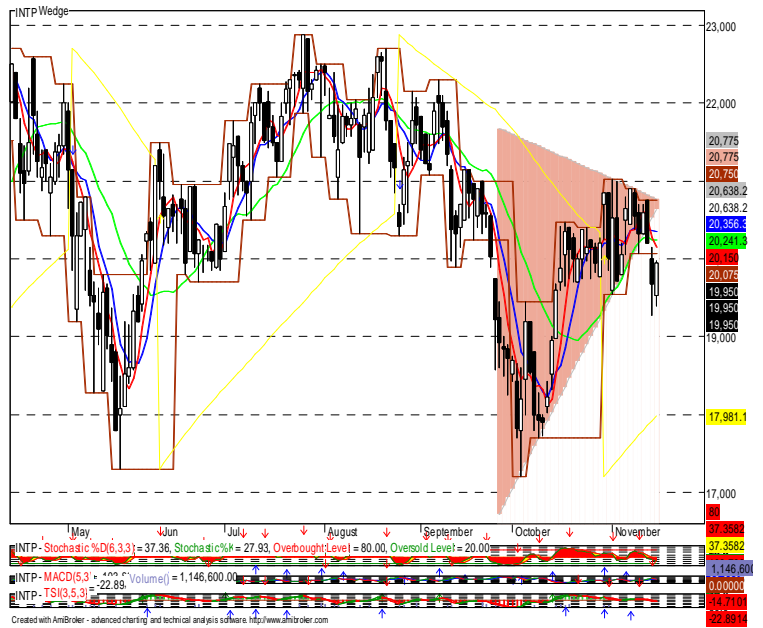
Closing Price 19950

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 19575-Rp 20150
 - Entry Rp 19950, take Profit Rp 20150

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	81.88	Positif
MACD	18.17	Negatif
True Strength Index (TSI)	-22.89	Negatif
Bollinger Band (Mid)	2416	Positif
MA5	20150	Negatif

Trend Grafik Major Down Minor Down



MAPI

TRADING BUY

S1 1050 R1 1100

S2 1000 R2 1150

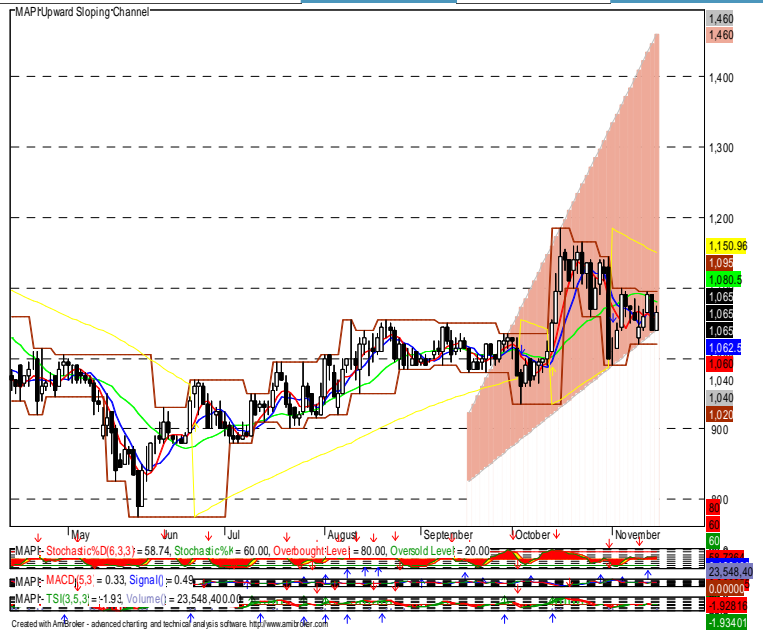
Closing Price 1065

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 1050-Rp 1100
 - Entry Rp 1065, take Profit Rp 1100

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	45.66	Negatif
MACD	-1.61	Positif
True Strength Index (TSI)	-1.93	Positif
Bollinger Band (Mid)	1081	Negatif
MA5	1060	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Down



Technical Analysis

18 November 2019

CPIN

TRADING BUY

S1 6825 R1 7275

S2 6375 R2 7725

Closing Price 7050

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area oversold
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 6825-Rp 7275
- Entry Rp 7050, take Profit Rp 7275

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	63.73	Positif
MACD	18.11	Negatif
True Strength Index (TSI)	-17.24	Negatif
Bollinger Band (Mid)	6880	Positif
MA5	7070	Negatif



CTRA

TRADING BUY

S1 1040 R1 1085

S2 995 R2 1130

Closing Price 1065

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi potensi rebound
- RSI berada dalam area oversold
- Harga berada dalam area lower band

Prediksi

- Trading range Rp 1040-Rp 1085
- Entry Rp 1065, take Profit Rp 1085

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	11.02	Positif
MACD	-10.14	Positif
True Strength Index (TSI)	-36.14	Positif
Bollinger Band (Mid)	1117	Negatif
MA5	1052	Positif



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		Last	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Sell	12200	12200	12000	11575	12000	12425	12850	Negatif	Negatif	Negatif	12950	10150
LSIP	Trading Sell	1300	1300	1275	1210	1275	1340	1405	Negatif	Negatif	Negatif	1430	1180
SGRO	Trading Sell	2510	2510	2450	2350	2450	2550	2650	Positif	Negatif	Positif	2520	2000
Mining													
PTBA	Trading Buy	2510	2510	2550	2350	2450	2550	2650	Negatif	Positif	Negatif	2670	2110
ADRO	Trading Buy	1340	1340	1360	1260	1310	1360	1410	Negatif	Positif	Negatif	1440	1240
MEDC	Trading Buy	640	640	655	625	635	645	655	Positif	Positif	Negatif	710	620
INCO	Trading Buy	3360	3360	3380	3260	3320	3380	3440	Negatif	Negatif	Negatif	3960	3340
ANTM	Trading Buy	825	825	835	785	810	835	860	Positif	Positif	Positif	1025	800
TINS	Trading Buy	790	790	800	770	785	800	815	Positif	Positif	Negatif	960	780
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Buy	418	418	420	408	414	420	426	Positif	Positif	Positif	498	410
SMGR	Trading Buy	12750	12750	12850	12250	12550	12850	13150	Positif	Positif	Positif	13450	10825
INTP	Trading Buy	19950	19950	20150	19000	19575	20150	20725	Negatif	Positif	Negatif	21025	17700
SMCB	Trading Buy	1310	1310	1325	1295	1305	1315	1325	Negatif	Positif	Negatif	1475	1200
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Sell	6525	6525	6275	6275	6450	6625	6800	Negatif	Negatif	Negatif	7000	6250
GJTL	Trading Buy	610	610	660	570	600	630	660	Positif	Positif	Positif	685	595
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	7875	7875	7950	7600	7775	7950	8125	Negatif	Positif	Positif	8000	7275
GGRM	Trading Buy	53500	53500	53975	52125	53050	53975	54900	Negatif	Negatif	Negatif	56800	49175
UNVR	Trading Sell	42225	42225	41725	41725	42100	42475	42850	Negatif	Negatif	Negatif	46000	42300
KLBF	Trading Sell	1510	1510	1495	1455	1495	1535	1575	Negatif	Negatif	Negatif	1675	1505
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Sell	1350	1350	1335	1295	1335	1375	1415	Negatif	Negatif	Negatif	1485	1275
PTPP	Trading Buy	1580	1580	1595	1535	1565	1595	1625	Positif	Positif	Positif	1855	1515
WIKA	Trading Buy	2010	2010	2040	1870	1955	2040	2130	Positif	Positif	Positif	2170	1805
ADHI	Trading Buy	1210	1210	1220	1170	1195	1220	1245	Positif	Positif	Positif	1330	1170
WSKT	Trading Buy	1465	1465	1490	1390	1440	1490	1540	Positif	Positif	Negatif	1675	1455
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Buy	2000	2000	2020	1925	1970	2020	2060	Positif	Positif	Positif	2460	1820
JSMR	Trading Buy	5075	5075	5150	4780	4960	5150	5325	Positif	Positif	Positif	5800	4900
ISAT	Trading Sell	3120	3120	3020	2750	3020	3290	3560	Negatif	Negatif	Negatif	3550	2630
TLKM	Trading Sell	4080	4080	4040	3980	4040	4100	4160	Negatif	Positif	Negatif	4360	3990
Finance													
BMRI	Trading Buy	6950	6950	7000	6800	6900	7000	7100	Negatif	Positif	Negatif	7275	6325
BBRI	Trading Buy	4090	4090	4140	3860	4000	4140	4280	Positif	Positif	Positif	4330	3860
BBNI	Trading Buy	7450	7450	7575	7075	7325	7575	7825	Negatif	Positif	Negatif	8075	6650
BBCA	Trading Sell	31375	31375	31275	31100	31275	31450	31625	Negatif	Negatif	Negatif	31900	29900
BBTN	Trading Buy	1920	1920	1955	1765	1860	1955	2050	Positif	Positif	Positif	2030	1780
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Sell	22375	22375	22225	21825	22225	22625	23025	Negatif	Negatif	Negatif	23900	20000
MPPA	Trading Buy	153	153	156	146	151	156	161	Positif	Positif	Positif	189	142

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburyssekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winnie Rahardja
winnie.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar

Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 894 2084

Galeri Investasi VSI

Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado

Kawasan Megamas
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111
Tlp : +62 431 - 7197 836

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta

Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado

Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.